

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang terkenal sebagai kota pendidikan, kota wisata budaya dan religi. Didalam aktivitasnya dan mobilitasnya sebagai kota pendidikan dan wisata menimbulkan pergerakan arus manusia, kendaraan dan barang yang mengakibatkan berbagai macam interaksi. Untuk itu membutuhkan moda transportasi untuk memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan pergerakan dari suatu tempat ke tempat lain, baik menggunakan angkutan umum atau kendaraan pribadi.

Dalam UU no. 14 tahun 1992, transportasi merupakan sarana yang paling penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara. Namun pada saat ini kondisi transportasi di Daerah Istimewa Yogyakarta kurang baik dan sangat memprihatinkan. Beberapa ruas jalan mengalami arus lalu-lintas padat yang disebabkan karena tingkat penggunaan kendaraan pribadi atau tingkat motorisasi sangat tinggi sedangkan angkutan umum masih dipertahankan dengan kondisi dan pelayanan yang kurang baik. Hal ini menyebabkan tujuan dari transportasi yang aman, nyaman, lancar dan tepat waktu menjadi tidak terpenuhi. Kondisi dan pelayanan angkutan umum serta manajemen pengelolaan angkutan umum yang kurang baik seperti berhenti sembarangan, "ngotem" lama tidak nyaman, nolatif tidak aman menyebabkan

para pengguna angkutan umum beralih menggunakan kendaraan pribadi. Menurut penelitian MSTT UGM (2005), bahwa rata-rata *load factor* angkutan umum setiap tahunnya ada penurunan kurang lebih 16,4 % dan data tahun 2004 *load factor* hanya sebesar 27 %.

Untuk itu diperlukan penanganan khusus untuk memperbaiki kondisi dan pelayanan angkutan umum perkotaan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun penanganannya yaitu dengan merubah sistem transportasi publik di Daerah Istimewa Yogyakarta dari penyediaan sarana angkutan umumnya maupun manajemen pengelolaannya yaitu mengoperasikan angkutan umum perkotaan Trans Jogja dengan manajemen transportasi publik dengan prinsip *buy the service system* yang artinya mengganti sistem lama berbasis setoran menjadi sistem baru berbasis membeli pelayanan, sehingga operator akan dibayar sesuai km layanan sedangkan sopir dan krew akan digaji bulanan.

Tujuan utama pengelolaan sistem lalu-lintas dan angkutan adalah mengefisienkan penggunaan prasarana dan sarana angkutan. Dalam hal pelayanan jasa angkutan, yang terpenting bagi pengguna jasa angkutan adalah pelayanan jasa yang andal, aman dan nyaman. Sedangkan bagi penyedia jasa angkutan adalah biaya operasi yang efisien sehingga tercapai biaya angkutan yang murah.

Pada prinsipnya faktor lain yang sangat berpengaruh dalam pengelolaan angkutan umum selain biaya operasi kendaraan adalah masalah tarif penumpang angkutan umum. Penentuan tarif penumpang angkutan umum ini sebaiknya harus berkesinambungan dengan kepentingan masyarakat, operator dan

pemerintah, sehingga diperoleh tarif penumpang angkutan umum yang optimum (tarif yang wajar) yang artinya pemerintah, operator dan masyarakat memperoleh harga ekonomis dengan pelayanan angkutan umum yang baik.

Penetapan tarif penumpang angkutan umum dipengaruhi oleh besarnya biaya operasi kendaraan dari angkutan umum itu. Perhitungan biaya operasi kendaraan yang tepat akan menghasilkan harga yang sesuai dan efisien. Maka diperlukan penelitian tugas akhir ini untuk meneliti biaya operasi kendaraan bus Trans Jogja yang akan dioperasikan. Di samping itu, pada penelitian ini dihitung juga besarnya pendapatan angkutan umum yang akan diperoleh bus Trans Jogja, serta mengetahui hubungan antara pendapatan dengan biaya operasi kendaraan.

#### **B. Perumusan Masalah Penelitian**

Dalam laporan ini agar lebih terarah pada tujuan yang dicapai, maka perlu dibuat rumusan-rumusan masalah, agar dalam operasional laporan tidak keluar dari permasalahan yang ditetapkan. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

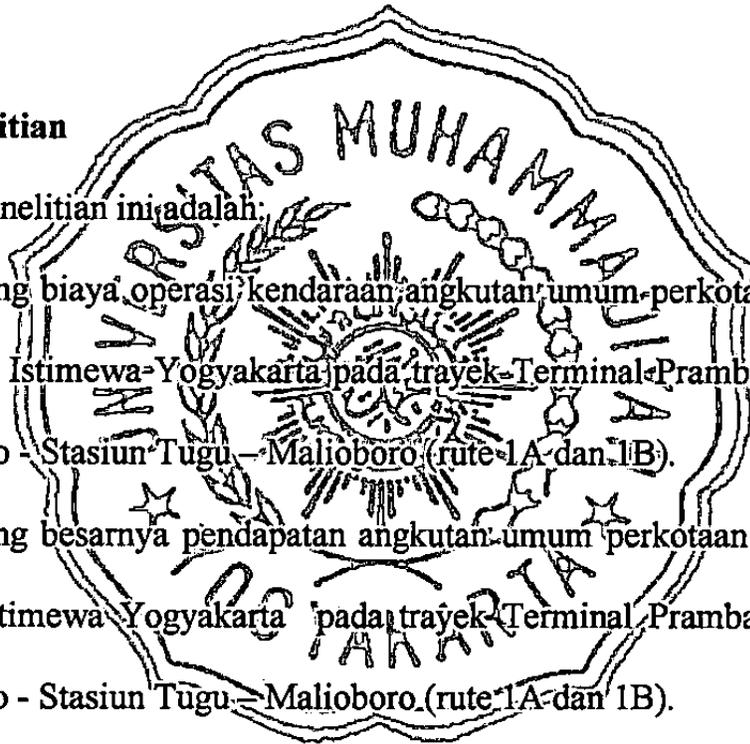
1. Belum diketahui biaya operasi kendaraan angkutan umum perkotaan Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada trayek Terminal Prambanan - Bandara Adisucipto - Stasiun Tugu - Malioboro (rute 1A dan 1B).
2. Belum diketahui besarnya pendapatan angkutan umum perkotaan Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada trayek Terminal Prambanan - Bandara Adisucipto - Stasiun Tugu - Malioboro (rute 1A dan 1B).

3. Belum diketahui Hubungan antara pendapatan dan biaya operasi kendaraan angkutan umum perkotaan Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada trayek Terminal Prambanan - Bandara Adi sucipto - Stasiun Tugu – Malioboro (rute 1A dan 1B), untuk menentukan *Break Event Point*.
4. Belum diketahui tarif penumpang angkutan umum perkotaan Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada trayek Terminal Prambanan - Bandara Adisucipto - Stasiun Tugu – Malioboro (rute 1A dan 1B).

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghitung biaya operasi kendaraan angkutan umum perkotaan Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada trayek Terminal Prambanan - Bandara Adisucipto - Stasiun Tugu – Malioboro (rute 1A dan 1B).
2. Menghitung besarnya pendapatan angkutan umum perkotaan Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada trayek Terminal Prambanan - Bandara Adisucipto - Stasiun Tugu – Malioboro (rute 1A dan 1B).
3. Menganalisis Hubungan antara pendapatan dan biaya operasi kendaraan angkutan umum perkotaan Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada trayek Terminal Prambanan - Bandara Adi sucipto - Stasiun Tugu – Malioboro (rute 1A dan 1B), untuk menentukan *Break Event Point*.
4. Menghitung tarif penumpang angkutan umum perkotaan Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada trayek Terminal Prambanan - Bandara Adi sucipto - Stasiun Tugu – Malioboro (rute 1A dan 1B).



#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang perhitungan biaya operasi kendaraan angkutan umum perkotaan Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada trayek Terminal Prambanan - Bandara Adisucipto - Stasiun Tugu - Malioboro (rute 1A dan 1B) diharapkan akan bermanfaat sebagai bahan informasi untuk mengetahui besarnya biaya operasi kendaraan yang akan dikeluarkan bus Trans Jogja per-kilometernya. Kegunaan lain dari hasil penelitian ini adalah dapat dimanfaatkan oleh pemerintah atau penentu-kebijakan yang dalam hal ini oleh Dinas Perhubungan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai bahan informasi, khususnya dalam penentuan tarif penumpang pada angkutan umum perkotaan Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada trayek Terminal Prambanan - Bandara Adisucipto - Stasiun Tugu - Malioboro (rute 1A dan 1B). Sedangkan untuk operator dari penelitian ini operator dapat mengetahui besarnya pendapatan angkutan umum perkotaan Trans Jogja yang diperoleh. Hasil penelitian ini, juga dapat di manfaatkan sebagai dasar pemikiran oleh penelitian lain yang berminat melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan laporan tugas akhir (TA) ini, karena banyaknya masalah dan keterbatasan waktu maka penulis hanya membahas dan membatasi permasalahan pada:

1. Penelitian ini dilakukan pada angkutan umum perkotaan Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada trayek Terminal Prambanan - Bandara Adisucipto - Stasiun Tugu - Malioboro (rute 1A dan 1B), tidak dilakukan penelitian untuk trayek yang lain yaitu rute 2A, 2B, 3A, dan 3B.
2. Angkutan umum perkotaan Trans Jogja menggunakan manajemen berbasis *buy the service system*, tidak membandingkan dengan sistem setoran.
3. Analisis yang digunakan perhitungan biaya operasional kendaraan dengan metode biaya penuh (*full cost*) tidak membandingkan dengan metode biaya satuan dan biaya statistik.
4. Faktor fisik jalan seperti geometri jalan, tipe jalan, kondisi jalan, jenis perkerasan, kelandaian jalan, kondisi lalu-lintas dianggap tidak mempengaruhi penentuan biaya operasi kendaraan.

## F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang perhitungan biaya operasional kendaraan angkutan umum telah banyak dilakukan. Sepanjang pengetahuan peneliti, penelitian mengenai perhitungan biaya operasi kendaraan angkutan umum perkotaan Trans Jogja di Daerah Istimewa Yogyakarta pada trayek Terminal Prambanan - Bandara Adisucipto - Stasiun Tugu - Malioboro (rute 1A dan 1B) serta permasalahan

seperti yang dikemukakan dalam penelitian ini pernah dilakukan oleh pihak MSTT UGM pada tahun 2005. Perbedaannya penelitian ini dengan pihak MSTT UGM adalah pada perhitungan biaya operasi kendaraan, pihak MSTT UGM menggunakan asumsi keuntungan yang diperoleh 5%-10%, sedangkan pada penelitian ini tidak ada asumsi keuntungan. Pihak MSTT UGM juga memasukkan variabel halte, mesin tiket, gaji penjaga halte, dan keamanan halte sebagai komponen salah satu perhitungan biaya operasional kendaraan, sedangkan pada penelitian ini tidak memasukkan variabel itu.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Transportasi**

Transportasi adalah pergerakan orang dan barang bisa dengan kendaraan bermotor, kendaraan tidak bermotor atau jalan kaki, namun di Indonesia sedikit tempat atau tidak tersedianya fasilitas yang baik untuk pejalan kaki dan hampir dilupakan dari bentuk transportasi (Dirjen Hubdat, 2000). Kebutuhan akan pelayanan transportasi bersifat sangat kualitatif dan mempunyai ciri yang berbeda-beda sebagai fungsi waktu, tujuan perjalanan, frekuensi, jenis kargo yang diangkut, dan lain-lain (Tamin, 2000). Transportasi sifatnya dinamis dan selalu berkembang dengan berjalannya waktu dan meningkatnya aktivitas manusia sehingga setiap waktu selalu diperlukan solusi baru untuk memecahkan masalah transportasi yang juga baru (Sutiyoso, 2007). Apalagi wilayah perkotaan memerlukan dukungan transportasi yang handal, karena adanya berbagai aktivitas dengan intensitas yang tinggi.

Ada dua konsep dasar yang melatarbelakangi kajian angkutan dan membentuk sistem transportasi (Tamin, 2000) antara lain:

1. Pergerakan tidak-spasial (tanpa batas ruang) di dalam kota, ciri pergerakannya antara lain:

a. Sebab terjadinya pergerakan; sebab terjadinya pergerakan dapat di kelompokkan berdasarkan maksud perjalanan dengan ciri dasarnya